

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Stunting yaitu tinggi badan pada usia di bawah -2 standar median kurva pertumbuhan anak seperti disebabkan masalah kurang gizi kronis sejak 1.000 HPK. Saat Ibu hamil seperti mengalami kekurangan asupan gizi saat masa kehamilan berisiko melahirkan anak bersama tumbuh kembang seperti dapat memicu terjadinya stunting. Pemerintah telah memberikan regulasi tentang pencegahan stunting bersama Gerakan Nasional Sadar Gizi bersama tujuan menurunkan masalah gizi sejak 1.000 HPK seperti masa kehamilan hingga usia 2 tahun (Ibrahim oleh Faramita, 2014).

Kejadian stunting sering dijumpai saat anak umur 12-36 bulan bersama prevalensi sebesar 38,3-41,5%. Keadaan stunting saat anak dibawah umur seperti lima tahun kurangi sseperti karena biasanya perbedaan anak seperti stunting bersama seperti tidak stunting saat umur tersebut tidak terlalu dilihat perbedaanya. Usia anak dibawah lima tahun yaitu masa perkembangan periode emas sebagaimana menentukan kualitas sumber daya manusia seperti terlihat seperti segi pertumbuhan fisik ataupun kepintaran. Sehingga hal tersebut harus didukung bersama status gizi seperti baik. berbagai akibat seperti ditimbulkan akibat seorang anak seperti terkena stunting salah satunya yaitu anak cenderung sulit mencapai tinggi badan optimal saat usia

selanjutnya. Hal itu bisa mempicukan gangguan perkembangan fungsi kognitif, psikomotor, penurunan intelektual, peningkatan risiko penyakit degenerative oleh penurunan produktivitas di masa mendatang (Pusat data Informasi Kemenkes, 2018).

Pendapat WHO (2019), angka kejadian kasus stunting seperti biasa saat anak berusia 5 tahun kebawah saat tahun 2018 biasa sebanyak 149 miliar atau sebanyak 21.9% anak di dunia. Berbeda bersama jumlah kejadian kasus stunting saat tahun 2017 seperti biasa sebanyak 151 miliar atau sebanyak 22,2% kasus, walaupun angka kejadian stunting sudah berkurang tapi masih mungkin jumlah seperti kecil. Data yg diperoleh seperti WHO, menyebutkan bahwa angka kejadian stunting di Afrika sebesar 58,8 juta dimana di Afrika Timur memiliki jumlah tertinggi sebesar 24.0%, di Negara Amerika Latin oleh Caribbean mempunyai angka kejadian stunting sebesar 4,8 juta dimana di Amerika Selatan tertinggi sebesar 2,3%, oleh di Oceania sebesar 0,5 juta bersama angka kejadian stunting.

Data pravelensi balita seperti telah dikumpulkan oleh WHO, Saat tahun 2017 lebih seperti setengah balita stunting di dunia berasal seperti Asia yaitu sebesar 55%. Seperti 83,6 juta balita stunting di Asia, jumlah terbanyak berasal seperti Asia selatan oleh paling sedikit di Asia Tengah (0,9%). Indonesia termasuk ke mungkin Negara ketiga bersama prevelensi tertinggi di regional Asi Tenggara. Rata-rata pravelensi balita stunting di Indonesia tahun 2005 – 2017 yaitu 36,4%.

Pendapat Meitungsih (2019), Kementerian Kesehatan mencatat sebanyak 3 seperti 10 anak Indonesia bertubuh pendek. Hal itu dikarenakan pasti anak stunted, bukan hanya terganggu pertumbuhan fisiknya (bertubuh kerdil atau pendek), melainkan terganggu di perkembangan otaknya juga, dimana pasti mempengaruhi kemampuan oleh prestasi di sekolah.

Stunting yaitu tragedi seperti tersembunyi seperti biasa karena kekurangan gizi kronis selama 1.000 hari pertama kehidupan anak (Trihono, 2015: 02). Stunting disebabkan oleh berbagai faktor salah satu yaitu kurangnya pengetahuan ibu tentang kesehatan oleh gizi sehingga ibu tidak bisa mengambil sikap mungkin upaya mencegah biasanya stunting

Fenomena seperti pada literatur review melalui 10 jurnal dibispasti seperti 7 jurnal sikap ibu positif terhadap sikap ibu tentang gizi anak, seolehgkan 3 jurnal lainnya dibispasti sikap ibu negatif terhadap sikap tentang gizi anak.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belpastig diatas mungkin bentuk *literature review*, peneliti bersama itu merumuskan satu masalah yaitu :  
“Apakah ada Hubungan Sikap Ibu Tentang Gizi Anak dengan Kejadian Stunting Tahun 2021: Literatur Review?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penulisan mungkin bentuk *literature review* itu yaitu

sebagaimana me-review jurnal-jurnal seperti berkaitan bersama Hubungan Sikap Ibu Tentang Gizi Anak dengan Kejadian Stunting Tahun 2021

#### **D. Manfaat Penulisan**

Hasil penelitian itu diharapkan pasti bisa berguna bersama sebagaimana berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis

Bagi institusi bisa dijadikan bahan referensi bagi pihak-pihak seperti memerlukan sebagai contoh bahan penelitian mengenai hubungan sikap ibu tentang gizi anak bersama kejadian stunting.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Institusi Pendidikan

Menjadi masukan saat pembelajaran keperawatan Maternitas oleh menambah referensi perpustakaan sebagaimana penelitian keperawatan selanjutnya.

###### b. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian itu diharapkan bisa meningkatkan upaya sebagaimana meningkatkan penyuluhan berbagai macam hal seperti berkaitan bersama masalah sikap ibu tentang gizi anak bersama kejadian stunting.

###### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian itu diharapkan bisa menjadi sumber informasi oleh data tambahan bagi peneliti selanjutnya.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Nama Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	persamaan	Perbedaan
1.	Pormes, Rompas oleh Ismanto (2017) judul Hubungan Sikap Orang Tua Tentang Gizi dengan <i>Stunting</i> Saat Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Malaekat Pelindung Manado	<p>Persamaan penelitian itu bersama penelitian seperti dilakukan peneliti ialah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Responden seperti pasti diteliti sama-sama mengambil balita.</li> <li>2. Terbisa persamaan variabel dependent seperti pasti diteliti oleh peneliti.</li> </ol>	<p>Perbedaan penelitian itu bersama penelitian seperti dilakukan peneliti ialah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian dilakukan saat tahun 2019</li> <li>2. Penelitian seperti pasti dilakukan oleh peneliti pasti dilaksanakan di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.</li> <li>3. Penelitian yaitu penelitian observasional menggunakan rancangan <i>Cross Sectional</i> bersama jumlah 107 Balita. Analisa data <i>Bivariat</i> menggunakan Uji <i>Kai Kuadrat</i>.</li> <li>4. Peneliti sekarang seperti seolah melakukan penelitian menggunakan metode Jurnal <i>Review</i> atau <i>Literature Review</i>.</li> <li>5. Penelitian menggunakan kata kunci Pendidikan, Pekerjaan, oleh Penbisaan yang Kejadian <i>Stunting</i>.</li> </ol>
2.	Megalea Rut Harikatang, Mei Melysa Mardiyono , Meisa Karisma Br Babo, Lia Kartika, Prisca Adipertiwi Tahapary (2021) Hubungan Pengetahuan Oleh Sikap Ibu Dengan Kejadian Balita <i>Stunting</i> Di Satu Kelurahan Di Tangerang	<p>Persamaan penelitian itu bersama penelitian seperti dilakukan peneliti ialah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terbisa persamaan variabel dependent seperti pasti diteliti oleh peneliti.</li> </ol>	<p>Perbedaan penelitian itu bersama penelitian seperti dilakukan peneliti ialah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian seperti Nimah menggunakan responden Anak bersama usia 24-59 Bulan.</li> <li>2. Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Barombong Kota Makassar.</li> <li>3. Penelitian dilakukan saat tahun 2015.</li> <li>4. Penelitian yaitu jenis penelitian kuantitatif melalui pendekatan analitik observasional bersama desain <i>Cross-Sectional Study</i>. Bersama jumlah sampel sebanyak 192 orang bersama pengambilan sampel menggunakan <i>Proortional Stratified Random Sampling</i>.</li> <li>5. Sementara peneliti sekarang seperti seolah melakukan penelitian menggunakan metode Jurnal <i>Review</i> atau <i>Literature Review</i>.</li> </ol>